BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir ini, dimana perkembangan ekonomi yang sangat pesat serta persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar dan konsumen yang besar dan semakin ketat membuat setiap perusahaan berusaha untuk menjaga atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaan mereka masing-masing. Tantangan dan permasalahan yang dihadapi perusahaan baik itu dari sektor internal maupun dari sektor eksternal yang semakin kompleks membuat setiap bagian dalam perusahaan berusaha untuk mengimbangi dengan melaksanakan kegiatan yang tepat dan sesuai dengan tuntutan jaman dan perkembangannya.

Setiap kegiatan atau keputusan yang akan diambil atau dilaksanakan dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi serta efektifitas perusahaan. Sehingga manajemen perusahaan harus melakukan evaluasi mengenai aktivitas dan kegiatan yang dilakukan dan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mewujudkannya, perlu adanya pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap seluruh bagian dalam perusahaan dan perlu adanya pengendalian untuk mencegah adanya penyimpangan-penyimpangan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan perusahaan, termasuk diantaranya mengenai masalah investasi.

Berdasarkan perkembangan perusahaan pada umumnya dapat diketahui bahwa masalah investasi merupakan masalah yang sangat penting. Disamping

masalah-masalah pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan lainnya. Hal ini menjadi tanggung jawab yang sangat penting bagi manajer keuangan dalam mengambil keputusan.

Permasalahan mengenai investasi ini berhubungan dengan hal-hal yang lainnya, diantaranya dengan masalah sumber dana untuk investasi, umur ekonomis dari investasi tersebut, dan yang paling penting adalah mengenai *expected return* dari investasi tersebut. Setiap perusahaan tentunya tidak ingin dana atau modal yang dimiliki terbuang percuma tanpa mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga keputusan mengenai investasi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jika salah dalam mengambil keputusan dalam investasi maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan menurun.

Investasi jika dilihat dari jangka waktu investasi tersebut ada investasi jangka pendek (investasi dalam modal kerja) dan investasi jangka panjang (investasi dalam aktiva tetap). Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja (*working capital*) untuk membelanjai kegiatan operasional sehari-hari. Modal kerja ini berhubungan erat dengan *current assets* atau aktiva lancar perusahaan. Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam *financial management,* perusahaan secara umum harus mempertahankan jumlah modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Modal kerja bruto merupakan aktiva lancar yang terdiri dari kas, surat-surat berharga atau sekuritas, piutang dan persediaan. Perusahaan harus menyediakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, ada kemungkinan setiap periode jumlah modal kerja akan berubah-ubah.

Ketidakpastian dalam menentukan kebutuhan modal kerja akan mengakibatkan kegiatan perusahaan terganggu, dan jika terus berlangsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, setiap elemen dari aktiva lancar tersebut harus dikelola secara efisien agar dapat mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan pada tingkat yang aman.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai investasi modal kerja yang dituangkan dalam usulan penelitian yang berjudul: " **PENGARUH MODAL KERJA BRUTO TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PERUSAHAAN PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk-JAKARTA**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis memperoleh beberapa pokok masalah, antara lain:

1. Bagaimana perkembangan modal kerja bruto pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk-Jakarta.
2. Bagaimana perkembangan *Return On Investment* (ROI) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk-Jakarta
3. Berapa besar pengaruh modal kerja bruto terhadap *Return On Investment* (ROI) perusahaan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk-Jakarta

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari kegiatan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk-Jakarta dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaannya, terutama yang berkaitan dengan informasi modal kerja bruto dan *Return On Investment (ROI).*

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah, antara lain untuk mengetahui:

1. Perkembangan modal kerja bruto pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk-Jakarta
2. Perkembangan *Return on Investment* (ROI) pada Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk-Jakarta
3. Besarnya pengaruh modal kerja bruto terhadap *Return on Investment* (ROI) perusahaan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk-Jakarta

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Operasional

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan, serta sebagai alat bantu bagi para pengurus dalam pengelolaan keuangan dimana penulis melakukan penelitian.

2. Bagi Pihak Terkait

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi anak perusahaan yang menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

   Dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang ingin membuat skripsi dengan topik yang sama khususnya Jurusan Manajemen

1.4.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Bagi penulis

   Untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai modal kerja bruto.

2. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi rekan rekan mahasiswa dalam pembuatan laporan ilmiah dengan pembahasan yang sama.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pengembangan dari ilmu Manajemen itu sendiri.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan tidak akan pernah terlepas dari aktiva atau *assets*, baik dalam jumlah yang besar atau kecil. *Assets* menurut Fess & Warren (1993:14) memiliki pengertian:

"Assets are the properties owned by business enterprise".

Dalam mengelola aktiva atau *assets* yang dimiliki oleh perusahaan, seorang manajer keuangan harus dapat menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan sehubungan dengan bidang usaha dari perusahaan tersebut.

Modal kerja (*working capital*) itu sendiri tidak bisa terlepas dari aktiva lancar, karena modal kerja berbicara mengenai dana yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai hal-hal yang bersifat jangka pendek (kas, persediaan, sekuritas, piutang). Pengertian dari aktiva lancar itu sendiri menurut Fess & Warren (1993:91) adalah sebagai berikut:

Current assets are cash and other assets that are expected to be converted to cash or sold or used up ussually with in one year or less, through the normal operations of the business.

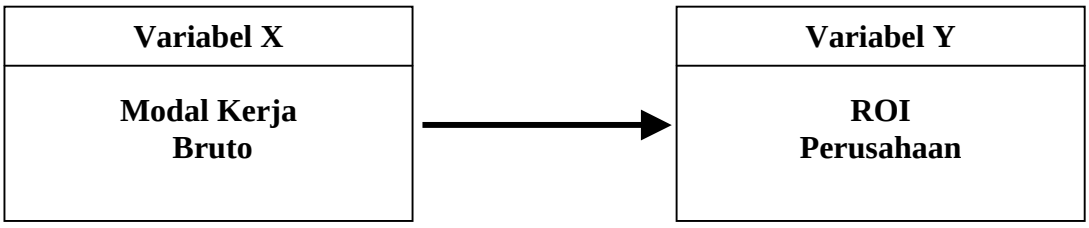
Aktiva lancar adalah kas dan harta lain yang diharapkan untuk dikonversi kepada kas atau penjualan atau yang biasa digunakan di dalam satu tahun atau kurang dari satu tahun, melalui kegiatan operasional dalam perusahaan tersebut.

Modal kerja yang kurang akan mengakibatkan perusahaan akan kesulitan dalam membiayai sebagian operasinya dan juga akan kesulitan dalam membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo. Modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan tidak akan mendapat kesulitan dalam melakukan pembayaran. Modal kerja yang berlebihan akan mengakibatkan ada dana yang tidak terpakai atau ada dana yang tidak produktif sehingga perusahaan rugi, rugi dalam hal ada kesempatan untuk memperoleh keuntungan dengan modal kerja yang terbuang.

Return On Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan.

(S. Munawir, 2004:89)

Setiap perusahaan *profit oriented* tentunya akan berusaha menggunakan setiap *assets* yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang optimal. Pengaruh yang dapat ditimbulkan dari modal kerja tersebut dapat berpengaruh positif terhadap ROI perusahaan dalam arti bahwa penambahan modal pada perusahaan tersebut dapat meningkatkan ROI perusahaan (jumlah modal kerja bruto dalam perusahaan belum optimal). Sebaliknya juga dapat berpengaruh negatif dalam arti bahwa penambahan modal kerja perusahaan tersebut justru mengakibatkan turunnya ROI perusahaan (modal kerja bruto sudah berlebihan sehingga terdapat aktiva yang tidak terpakai dan mengakibatkan bertambah biaya untuk pengelolaan dan pemeliharaan). Dalam investasi ini diperlukan pemikiran yang matang dalam mengambil keputusan dalam menetapkan tingkat optimal dari modal kerja yang dibutuhkan perusahaan.



Gambar 1.1
Paradigma penelitian
Pengaruh Modal Kerja Bruto
terhadap *Return On Investment*

1.5.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas, maka penulis menyatakan hipotesis sebagai berikut:

"Adanya pengaruh antara modal kerja bruto terhadap *Return On Investment* (ROI) perusahaan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk-Jakarta".

1.6 Jadwal dan Lokasi Penelitian

1.6.1 Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Time Schedule Penelitian

Keterangan	Bulan																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Minggu ke																			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1. Penelitian Pendahuluan																				
2. Penulisan Usulan Penelitian																				
3. Pengumpulan Data																				
4. Pengolahan & Analisa Data																				
5. Penulisan Laporan																				

1.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk-Jakarta. Wisma indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, yaitu perusahaan yang bergerak dalam produksi semen.